

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memberikan, menerangkan, mendeskripsikan, secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas, mengenai pemahaman masyarakat terhadap keutamaan salat Jum'at Di Jalan Sisingamangaraja Ganting Parak Gadang, sehingga hasil penelitian dapat mendeskripsikan secara objektif, apa yang terjadi, dan penelitian membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

##### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Jalan Sisingamangaraja Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang karena masih ada masyarakat yang kurang paham tentang salat Jum'at secara jelas mengenai dari pada keutamaan salat Jum'at itu sendiri, dengan hal itu masyarakat masih menganggap salat Jum'at seperti salat biasa padahal salat Jum'at merupakan salah satu hari raya bagi umat Islam itu sendiri.

---

<sup>1</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif & Penelitian Gabungan*,(Jakarta : Prenadamedia Group,2009), h.338

<sup>2</sup>Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara,2004), h.44

### C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah masyarakat yang kurang paham tentang salat Jum'at Di Mesjid Muhajirin Jalan Sisingamaharaja Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Dalam menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi. Menurut Colid & Achmadi,<sup>4</sup> Djma'an observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan mencatat langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja, terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan terhadap informan adalah untuk memahami dan membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Dalam penelitian dilakukan observasi langsung ke lapangan mengenai pemahaman masyarakat terhadap keutamaan salat Jum'at yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap keutamaan salat Jum'at Di Mesjid Muhajirin Jalan Sisingamaharaja Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa

---

<sup>3</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif & Penelitian Gabungan*,(Jakarta : Prenadamedia Group,2009), h.369-370

<sup>4</sup> Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara,2004), h.224

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dan dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah masyarakat yang terlambat ke masjid dan masih belum mengetahui keutamaan salat Jum'at.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data menurut Bogdan dalam Sugiyono proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Adapun teknik pengolahan dan analisis data ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

##### **1. Data Reduksi (reduction data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014), h.244

penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan.

2. Tampilan data (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap keutamaan salat Jum'at Di Jalan Sisingamaharaja Ganting Parak Gadang Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Mendeskripsikan pemahaman masyarakat terhadap keutamaan salat Jum'at dilihat pada aspek kognitif, afektif, dan konatif.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification)

Langkah ketiga menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan diubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.